

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan uraian dan analisis pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana yang telah dideskripsikan pada analisis data kualitatif. Berikut pembahasan hasil temuan yang dicocokkan dengan teori-teori yang telah dikemukakan peneliti:

A. Bagaimana peran KUD Pandawa Agung Milk dalam meningkatkan perekonomian petani susu di desa segawe

Kontribusi KUD Pandawa Agung Milk dalam meningkatkan perekonomian dapat dilihat dari penyediaan fasilitas-fasilitas, unit-unit yang pada dasarnya mempermudah para petani untuk menjalankan usaha susu sapi perah mereka. Seperti yang dikemukakan oleh para ahli bahwa tujuan dari adanya kemitraan adalah mencari keuntungan dimana semua pihak berada dalam kondisi yang lebih rendah dari yang lainnya namun membentuk suatu hubungan yang mendudukan keduanya berdasarkan kata sepakat untuk mencapai suatu tujuan.¹ Berdasarkan teori tersebut sudah seharusnya jika terjadi keanggotaan maka tercipta keuntungan untuk dua

¹ Jeane Neltjne Saly, *Usaha Kecil, Penanaman Modal Asing Dalam Perspektif Pandangan Internasional* (Jakarta: Sinar Harapan 1996), hal. 35

belah pihak atau lebih. Disini kontribusi KUD untuk meningkatkan perekonomian masyarakat petani susu yaitu dengan cara menyediakan fasilitas dan juga menjadi penyalur hasil produk yang bertujuan menunjang kegiatan usaha petani susu antara lain:

1. Penyediaan Unit Simpan Pinjam

Dengan tujuan memudahkan para masyarakat petani susu untuk mendapatkan modal. Dengan adanya simpan pinjam masyarakat dapat meminjam modal ke KUD Pandawa Agung Milk. Yang menguntungkan lagi yaitu bunga yang diberikan lumayan rendah. Bunga yang diberikan KUD Pandawa Agung Milk sebesar 1,5% dari pinjaman yang nantinya akan dibayarkan setiap bulannya ditambah dengan pokoknya. Selain itu tidak ada jaminan. Karena pinjamannya sistemnya keangotaan.

2. Penyediaan Unit Saprak

Bertujuan untuk menyediakan konsentrat sapi, skim, dan mineral yang berkualitas. Bagi para petani susu yang ingin meningkatkan kualitas susu yang dihasilkan sapi perahnya, dapat membeli segala kebutuhannya di Unit Saprak ini. Di sini masyarakat juga diperbolehkan berhutang, namun nanti pada saat pembayaran hasil susu ke para peternak akan dipotong untuk melunasi hutangnya.

3. Penyediaan Unit Susu

Penyediaan unit susu ini memang pada dasarnya hal utama untuk menunjang pendapatan masyarakat petani susu. Dengan melakukan

kemitraan dengan perusahaan besar maka masyarakat sangat dimudahkan oleh KUD yang berdampak pendapatan masyarakat akan meningkat dan kebutuhan masyarakat juga akan terpenuhi. Meningkatnya usaha masyarakat menurut Mohammad Jafar Hafsah, merupakan suatu upaya untuk pemberdayaan usaha. Pengusaha besar berperan sebagai faktor percepatan pemberdayaan usaha kecil sesuai kemampuan dan kompetensinya dalam mendukung mitra usahanya menuju kemandirian desa.² Tidak sedikit yang menjadikan usaha petani susu menjadi pencaharian utama karena berdampak secara berkelanjutan. Keanggotaan yang dilakukan masyarakat dengan KUD memiliki jangka panjang yang menjadi penghasilan utama bagi para petani susu.

4. Penyediaan sarana pra sarana

Penyediaan sarana pra sarana membuktikan bahwa KUD memang benar ber kontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat petani susu di Desa Segawe. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya KUD karena pada awalnya memang masyarakat petani susu kesulitan menjalankan usaha susu sapi perah dikarenakan kurangnya pendukung baik sarana prasarana maupun bantuan pendanaan atau yang lainnya. Jadi ini juga menjadi bukti bahwa

² Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999), hal.

adanya kontribusi KUD Pandawa Agung Milk berpengaruh bagi usaha susu sapi para petani susu sapi di Desa Segawe.

B. Bagaimana peran KUD Pandawa Agung Milk dalam menangani hambatan yang dihadapi petani susu di desa segawe

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki hambatan-hambatan tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam usaha yang dijalankan masyarakat petani susu akan tetapi setiap kendala, pasti memiliki solusi tersendiri sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari sini dengan adanya KUD Pandawa Agung Milk disini sangat membantu hambatan-hambatan yang dihadapi para petani susu dalam menjalankan usahanya. Teori sebelumnya menjelaskan bahwa kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat merugikan dan mengancam pencapaian tujuan dapat diatasi dengan beberapa solusi.³ Adapun hambatan yang dihadapi petani susu dan mendapatkan solusi dari KUD Pandawa Agung Milk, sebagai berikut:

1. Modal
 - a. Kendala
 - 1) Sulit mencari modal untuk mengembangkan usaha
 - 2) Permodalan untuk biaya operasional

³ Suswinarno, *Mengantisipasi Risiko dalam Pengadaan Barang atau Jasa*, (Bandung: Grafindo, 2001), hal. 1

b. Solusi

- 1) Dengan disediakannya unit simpan pinjam, dimana para petani susu yang kesulitan mendapatkan modal untuk mengembangkan usahanya dengan sistem dan ketentuan yang ringan serta mudah dalam artian tidak dipersulit.
- 2) Permodalan untuk biaya operasional memang membutuhkan biaya maka dari itu pihak KUD menyediakan unit simpan pinjam dan juga unit sapronak guna meringankan beban petani susu.

2. Penjualan Susu

a. Kendala

- 1) Kesulitan untuk menyalurkan hasil produk usaha
- 2) Harga turun karena kualitas susu yang kurang baik

b. Solusi

- 1) Dengan adanya KUD sangat membantu para Petani susu untuk menyalurkan hasil produk usaha mereka. Bekerja sama dengan perusahaan besar yaitu PT. Nestle menjadi keuntungan tersendiri untuk petani susu.
- 2) Kualitas yang buruk menjadikan harga susu juga turun. Namun KUD Pandawa Agung Milk mengatasi susu yang ditolak dengan menjualnya ke perusahaan lain untuk di buat skim untuk anak sapi. Selain itu juga dilakukannya

pembinaan secara rutin setiap seminggu sekali agar susu yang dihasilkan berkualitas.

3. Pakan dan Konsentrat

a. Kendala

- 1) Pada saat musim tertentu pakan segar sulit didapatkan
- 2) Mahalnya konsentrat dan vitamin
- 3) Kurangnya pengetahuan tentang pakan yang bergizi

b. Solusi

- 1) Dengan melakukan pelatihan bagaimana mengolah pakan ternak sehingga tahan lama dan juga tetap bergizi bagi ternak.
- 2) Saat ini KUD Pandawa Agung Milk berusaha mencari para petani susu konsentrat yang berkualitas dengan harga yang miring, maka KUD berencana akan bekerja sama dengan lebih banyak perusahaan konsentrat dan vitamin.
- 3) Harapan KUD Pandawa Agung Milk adalah membuka unit baru yang nantinya akan menangani bagian kesehatan dan juga gizi yang nantinya akan membantu petani susu dalam menjaga ternak masyarakat di Desa Segawe.

Sebagai manusia, kita pun akan selalu ditimpa berbagai permasalahan setiap waktunya. Akan tetapi dalam Islam, Allah telah menjamin bahwa semua hambanya yang yang tertimpa masalah dijanjikan jalan keluar atau solusinya karena bersama setiap kesulitan pasti terdapat

kemudahan. Hal tersebut dicantumkan dalam firman Allah SWT dalam Surah Asy-Syarh ayat 6 yang berbunyi:

يُسْرًا أَلْتَسْرَ مَعَ إِنَّ

Artinya: “*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*” (QS. Asy-Syarh: 6)⁴

C. Bagaimana tingkat perekonomian masyarakat petani susu pra didirikannya KUD dan pasca didirikannya KUD Pandawa Agung Milk

KUD Pandawa Agung Milk memberikan dampak bagus bagi peningkatan perekonomian masyarakat petani susu penyediaan unit-unit usaha guna menjadi penyalur dari hasil usaha masyarakat petani susu dan juga menyediakan solusi-solusi bagi masyarakat yang mendapati hambatan dalam menjalankan usaha mereka. Jadi bisa dibilang KUD Pandawa Agung Milk disini sangat bagus bagi masyarakat petani susu bahkan desa untuk meningkatkan perekonomian sehingga dapat terwujudnya desa maju serta mandiri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gross Mason dan Mceachern, bahwa peran memiliki arti sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenal pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.⁵ Berikut uraian tentang keefetivan dari adanya KUD Pandawa Agung Milk dengan unit-unit usaha yang disediakan guna menunjang perekonomian masyarakat petani susu:

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hal. 596

⁵ Soekanto Soerjono, *Metodologi Research jilid 1*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 99

1. Unit Susu

Unit susu yang disediakan oleh KUD Pandawa Agung Milk ini termasuk unit terbesar dari unit-unit lainnya. Unit ini bekerjasama dengan PT. Nestle Indonesia dan CV Indra Jaya Gresik. KUD membeli susu dari peternak dan kemudian dikirim ke PT. Nestle dan petani menerima pembayarannya setiap bulan. Melalui kemitraan ini KUD dan masyarakat mendapatkan berbagai kemudahan seperti subsidi peralatan susu, pembinaan langsung dari PT. Nestle, dan pinjaman lunak berupa alat pendingin susu. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Mohammad Jafar Hafsah bahwa bimbingan teknologi maupun pembinaan itu berhubungan langsung dengan teknik produksi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.⁶

2. Unit Sapronek

Unit ini merupakan pelengkap dari unit susu, yaitu dengan menyediakan konsentrat sapi yang berkualitas. Unit ini bekerjasama dengan CV Sinar Mentari dan UD Bancar yang menyediakan konsentrat, skim, dan mineral. Melalui KUD para peternak tidak perlu jauh-jauh mencarakan makanan yang berkualitas untuk sapi perahnya.

3. Unit Simpan pinjam

Unit ini bermula dari keluhan kesah para petani yang mengeluhkan masalah permodalan guna menjalankan usaha susu sapi perah mereka lalu kemudian KUD Pandawa Agung Milk memberikan kontribusinya

⁶ Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha...*, hal. 54

kepada masyarakat berupa pelayanan pembiayaan kepada anggota KUD yang membutuhkan modal untuk kebutuhan usaha mereka. Disini setiap orang bisa mendapatkan plafon pinjaman mencapai 5 juta per orang, dan nantinya yang nantinya pengembalian bisa langsung dipotong dari penghasilan penjualan susu per bulannya. Dengan ini anggota KUD dimudahkan dengan sistem bunga flat sebesar 1,5% setiap bulan selama 10 bulan dengan ini para anggota merasa sangat terbantu dan dimudahkan.

Hal lain yang bias dilihat dari adanya KUD Pandawa Agung Milk terhadap perekonomian masyarakat yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat pasca menjadi anggota KUD seperti bisa membeli kendaraan bermotor, menabung dan juga merenovasi rumah mereka. Tentunya hal itu tidak lepas dari banyak program yang dilaksanakan KUD guna menunjang SDM masyarakat yang selanjutnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu antara lain melalui pembinaan, sosialisasi, pelayanan, dan pelatihan. Dengan harapan masyarakat akan mampu memperoleh gambaran dalam mengembangkan potensinya. Dengan banyaknya masyarakat yang sudah bergabung dengan KUD Pandawa Agung Milk, maka dapat membantu kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi. Dengan hal tersebut bukan hanya anggota saja yang merasakan hasilnya, namun masyarakat yang tidak tergabung dalam KUD Pandawa Agung Milk juga akan mempunyai pandangan bagaimana usaha susu sapi bisa

membantu memenuhi kebutuhan perekonomian. Selain itu, desa maju dan mandiri lambat laun akan mulai terwujud melalui masyarakat yang mandiri.